

## Pengaruh *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muawanul Islam Uteran

**Bahezta Lama'a Zahra<sup>1</sup>, Retno Widyaningrum<sup>2</sup>**

IAIN Ponorogo<sup>1</sup>, IAIN Ponorogo<sup>2</sup>

[baheztalamaazahra@gmail.com](mailto:baheztalamaazahra@gmail.com)<sup>1</sup>, [retno.widya@iainponorogo.ac.id](mailto:retno.widya@iainponorogo.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

Parents concerns about bullying behavior in the school environment certainly cannot be underestimated, for this reason it is necessary to conduct research related to the phenomenon of bullying among Madrasah Ibtidaiyah Mawaniul Islam Uteran students, to determine whether there is bullying and its impact on students' mental health and self-confidence. This study uses a type of quantitative research with the help of the SmartPLS tool. So as to obtain the following research results, the act of bullying has a significant influence on the mental health and self-confidence variables of students at Madrasah Ibtidaiyah Mawaniul Islam Uteran. The high t-statistic value (mental health: 30.900, self-confidence: 43.426) and low p-value (mental health: 0.000, self-confidence: 0.000) indicate that the act of bullying meets the necessary statistical requirements. The results of the inner model test also showed high R-Square values (mental health: 0.803, self-confidence: 0.860), indicating a significant and high influence of bullying actions on both variables.

**Keywords:** Bullying, Mental Health, and Self-Confidence

### **Abstrak**

Kekhawatiran orang tua terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah tentunya tidak dapat dipandang sebelah mata, untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait fenomena *bullying* di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mawaniul Islam Uteran, untuk mengetahui ada tidaknya tindakan *bullying* serta dampaknya terhadap kesehatan mental dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dibantu dengan perangkat SmartPLS. Sehingga memperoleh hasil penelitian sebagai berikut, tindakan *bullying* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesehatan mental dan kepercayaan diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawaniul Islam Uteran. Nilai t-statistic yang tinggi (kesehatan mental: 30,900, kepercayaan diri: 43,426) dan nilai p-value yang rendah (kesehatan mental: 0,000, kepercayaan diri: 0,000) menunjukkan bahwa tindakan *bullying* memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Hasil uji inner model juga menunjukkan nilai R-Square yang tinggi (kesehatan mental: 0,803, kepercayaan diri: 0,860), mengindikasikan pengaruh tindakan *bullying* yang signifikan dan tinggi terhadap kedua variabel tersebut.

**Kata Kunci:** Bullying, Kesehatan Mental, dan Kepercayaan Diri

## Pendahuluan

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha pengembangan jasmani serta rohani dari seseorang supaya sesuai dengan kepribadian yang diinginkan, yang dalam upayanya melalui proses pembinaan, tuntunan, yang mengandung unsur-unsur pendidik, anak didik, tujuan pendidikan dan hal-hal terkait lainnya. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, melalui proses pendidikan, seseorang diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu menyelesaikan suatu permasalahan di dalam kehidupannya di kemudian hari dan dapat menjadi bekal ilmu serta keterampilan .

Sebagai salah satu jenjang pendidikan formal, sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh anak selama 6 tahun lamanya. Usia anak ketika berada di jenjang pendidikan sekolah dasar yaitu pada usia 7 tahun hingga 12 tahun. Pada usia tersebut, anak-anak memiliki kecenderungan peningkatan aktifitas sehingga perkembangan fisiknya menjadi lebih pesat. Selain mengalami perkembangan fisik, perkembangan karakter juga mulai terbentuk. Hal tersebut menjadikan jenjang pendidikan anak di sekolah dasar berperan dalam membentuk watak dan kepribadian siswa supaya tidak mudah terpengaruh perilaku negatif.

Masa sekolah, utamanya jenjang sekolah dasar dewasa kini tidak dapat dihindari dari adanya penyimpangan perilaku siswa. Tindakan atau perilaku yang umumnya dianggap sebagai perilaku biasa bagi anak-anak SD nyatanya kini termasuk dalam kategori penyimpangan perilaku, seperti mengolok, memukul, mencubit, menjambak, dan menjenggal teman saat berjalan merupakan perilaku yang tergolong bullying . Fenomena bullying dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan agresif dan merendahkan yang berulang kali oleh satu atau sekelompok individu terhadap individu lain yang memiliki kelemahan atau keterbatasan .

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), bullying dapat diartikan sebagai suatu bentuk penindasan, penyiksaan, perundungan atau pengintimidasi dengan melakukan kekerasan,ancaman,paksaan. Dalam tulisannya, Coloroso (2007) turut menegaskan bahwa tindakan perundungan atau bullying merupakan bentuk perilaku ancaman yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat kepada pihak yang lemah dengan tujuan untuk melukai korbananya baik secara emosional maupun fisik . Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data bahwa sepanjang tahun 2022, setidaknya sudah

Bahezta Lama'a Zahra\_Retno Widyaningrum\_ Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental  
Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muawanul Islam

Uteran\_CHILD\_KINGDOM\_VOL\_02\_NO\_02

terdapat lebih dari 226 kasus kekerasan fisik dan psikis, termasuk perundungan yang jumlahnya terus meningkat hingga saat ini.

Tidak dapat dihindari, perilaku bullying terkadang dimulai dari perilaku sederhana anak yang dapat melukai perasaan maupun fisik teman sebayanya, seperti menggunakan nama ejekan, membuat rumor, atau mengambil paksa barang milik teman. Hal tersebut berpotensi menimbulkan rasa takut atau rasa dikucilkan pada korbannya. Sehingga tidak jarang kita temui bahwa, korban bullying akan sedikit demi sedikit mengatur jarak dan menarik diri dari lingkaran sosial karena merasa tidak berharga dan rendah diri. Apabila perilaku bullying ini berada pada lingkup sekolah, tentunya akan mempersulit korban untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya sehingga berpotensi menurunkan minat anak dalam belajar di sekolah. Dalam penelitiannya, Rahman et al., (2023) menuliskan bahwa, korban perundungan atau bullying berpotensi mengalami kesulitan adaptasi dengan lingkungan sekolah, dan konsentrasi belajarnya menjadi turun. Dalam kasus yang lebih serius, tindakan bullying dapat menyebabkan korban tidak lagi ingin pergi ke sekolah karena trauma bertemu pelaku bullying.

Perilaku bullying yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah dasar berpotensi mempengaruhi kesehatan mental siswa dalam menempuh pendidikan. Kesehatan mental peserta didik merupakan salah satu isu kuat yang semakin mendapat perhatian di lingkungan sekolah bahkan di keluarga. Kesehatan mental telah lama menjadi perhatian umat manusia. Jauh sebelum kalangan akademisi berusaha meneliti dan menangani problem-problem kesehatan mental, masyarakat awam sudah melakukan usaha-usaha untuk masalah ini. Kesehatan mental itu memang bukan urusan yang baru, karena dia adalah kebutuhan dasar setiap manusia. Hanya saja, terkait penanganan kesehatan mental secara bermoral masih baru dikenal. Kini kesdaran dalam meningkatkan kesehatan mental masyarakat terus dilakukan dan dipandang sebagai keharusan untuk dikembangkan.

Selain itu perilaku bullying juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri peserta didik. Kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat dalam kemampuan seseorang untuk mencapai tujuannya dan mengatasi setiap hambatan yang ada. Kepercayaan diri dapat membantu individu untuk selalu merasa yakin dan percaya diri dalam segala situasi yang dihadapinya, baik itu sulit ataupun mudah.

Sebagai salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Kabupaten Madiun, Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Namun kekhawatiran orang tua terhadap perilaku bullying di lingkungan sekolah tentunya tidak dapat dipandang sebelah mata, untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait fenomena bullying di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran, untuk mengetahui ada tidaknya tindakan bullying serta dampaknya terhadap kesehatan mental dan kepercayaan diri siswa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana bertujuan untuk menguji hipotesis dari permasalahan yang diteliti secara objektif, Dengan menggunakan model regresi liner untuk mencari hubungan sebab akibat dari variabel X sebagai yang mempengaruhi variabel Y yang dipengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Bullying (X1) dapat menjadi pengaruh dari kesehatan mental (Y1) dan kepercayaan diri (Y2) pada siswa. Populasi yang digunakan adalah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muawanul Islam Uteran. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling melalui teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 responden.

### Definisi Operasional Variabel

#### a. Bullying (X)

Menurut Coloroso (2007), tindakan bullying dapat diklasifikasikan ke dalam 4 jenis, yaitu bullying fisik, verbal, relasional, dan cyberbullying. Maka penulis membuat kriteria-kriteria sebagai indikator variabel ini sebagai berikut:

- 1) Bullying fisik
- 2) Bullying verbal
- 3) Bullying relasional
- 4) Cyberbullying

#### b. Kesehatan Mental (Y1)

Menurut latipun dalam bukunya yang berjudul "Kesehatan Mental", ada empat ranah ruang lingkup dalam kesehatan mental, yaitu promosi kesehatan mental, prevensi primer, prevensi sekunder, dan prevensi tersier. Maka penulis membuat kriteria-kriteria sebagai indikator variabel ini sebagai berikut:

- 1) Promosi kesehatan mental
- 2) Prevensi primer
- 3) Prevensi sekunder
- 4) Prevensi tersier

c. Kepercayaan Diri (Y2)

Menurut Bagas Bantara, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, antara lain meliputi, pengalaman, lingkungan, pandangan diri, dan konsep diri. Maka penulis membuat kriteria-kriteria sebagai indikator variabel ini sebagai berikut:

- 1) Pengalaman
- 2) Lingkungan
- 3) Pandangan diri
- 4) Konsep diri

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik

Dari hasil perhitungan dalam uji hipotesis, tindakan bullying berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesehatan mental, karena nilai t-statistic sebesar 30,900 dan nilai p-value 0,000 yang artinya telah memenuhi syarat asumsi nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values kurang dari 0,05. Dan juga dari hasil uji inner model dengan melihat nilai R-Square, bahwa sumbangannya pengaruh tindakan bullying terhadap kesehatan mental peserta didik sebesar 0,803 dikategorikan model berpengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh secara signifikan dan dengan model yang tinggi terhadap kesehatan mental pada diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Agustina Mei, Pratiwi Pujiastuti dan Ali Mustadi yang berjudul "Pengaruh Bullying terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar" dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Tindakan bullying memiliki korelasi positif dan signifikan dengan kesehatan mental (R) sebesar 0,718, sedangkan

nilai t-hitung untuk variabel tindakan bullying adalah 0,615, yang melebihi nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% (2,006). Temuan ini menegaskan bahwa tindakan bullying memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kesehatan mental anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental. Kontribusi tindakan bullying terhadap kesehatan mental dinyatakan melalui koefisien determinasi ( $r^2$ ), yang mencapai 0,615, menunjukkan bahwa tindakan bullying menyumbang sebesar 51,6% terhadap perkembangan mental, sementara sumbangan faktor lain mencapai 48,6%.<sup>1</sup>

Maka dapat dianalsis dari hasil data pengukuran dan data kajian penelitian terdahulu, bahwa memang benar akan adanya pengaruh dari kegiatan tindakan bullying terhadap kesehatan mental, khususnya dalam kesehatan mental peserta didik seperti prevensi primernya, prevensi sekundernya, dan prevensi tersiernya. Yang mana ini membuktikan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh dalam kesehatan mental peserta didik khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

### **b. Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik**

Dari hasil perhitungan dalam uji hipotesis, tindakan bullying berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan diri, karena nilai t-statistic sebesar 43,426 dan nilai p-value 0,000 yang artinya telah memenuhi syarat asumsi nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values kurang dari 0,05. Dan juga dari hasil uji inner model dengan melihat nilai R-Square, bahwa sumbangan pengaruh tindakan bullying sebagai variabel independen terhadap kepercayaan diri sebesar 0,860 dikategorikan model berpengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh secara signifikan dan tinggi terhadap kepercayaan diri pada diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pernyataan hasil penelitian Siti Komala Sari yang berjudul "Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Kepercayaan diri Siswa Kelas VIII MTS Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang", dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif hasilnya adalah sebagai berikut. Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa tingkat perundungan pada siswa kelas VIII MTs Esa Nusa Islamic School Tangerang pada tahun ajaran 2019-2020 tergolong dalam kategori kuat, dengan

---

<sup>1</sup> Agustina, Pratiwi Pujiastuti, and Ali Mustadi, "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar," *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 16–23, <https://doi.org/10.58660/periskop.v4i1.40>.

persentase 47,6%. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,690) lebih besar dari nilai r tabel (0,281), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Ini berarti bahwa perilaku bullying memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, dengan menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas bullying, semakin rendah kepercayaan diri siswa, dan sebaliknya.<sup>2</sup> Ada juga penelitian Nabilla Suci Darma Jeliti, Lin Purnamasari, dan Moh. Aniq Khairul Basyar yang berjudul "Dampak Bullying terhadap Kepercayaan Diri Anak", dengan menggunakan metode penelitian kulitatif dengan model studi kasus, hasilnya adalah bahwa terdapat bentuk-bentuk bullying yang terdapat di SD Negeri Kedungmundu Semarang meliputi bullying verbal yang dilakukan berupa tindakan mengejek, menhina fisik orang lain; bullying non-verbal seperti menendang, memukul, bahkan sampai berkelahi; bullying relasional seperti tindakan pengabaian bahkan sampai dikucilkan. Dari ketiga model bullying ini, dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri peserta didik khususnya di SD Negeri Kedungmundu Semarang.<sup>3</sup>

Maka dapat dianalsis dari hasil data pengukuran dan data kajian-kajian penelitian terdahulu, bahwa memang benar akan adanya pengaruh dari tindakan bullying secara signifikan dan dengan model pengaruh yang tinggi terhadap kepercayaan diri peserta didik. Khususnya dalam dampak terhadap kepercayaan diri seperti konsep diri, pengalaman peserta didik, dan pandangan di lingkungannya. Ini membuktikan tindakan bullying tidak hanya mempengaruhi dari segi kesehatan mental saja, akan tetapi juga mempengaruhi dari kepercayaan diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian, tindakan bullying berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesehatan mental, karena nilai t-statistic sebesar 30,900 dan nilai p-value 0,000 yang artinya telah memenuhi syarat asumsi nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values kurang dari 0,05. Dan juga dari hasil uji inner model dengan melihat nilai R-Square, bahwa sumbangan pengaruh tindakan bullying terhadap kesehatan mental peserta didik sebesar 0,803

<sup>2</sup> Siti Komala Sari, "Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Mts Esa Nusa Islamic School Binong - Tangerang," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 328–38, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.120>.

<sup>3</sup> Nabilla Suci Darma Jelita, Iin Purnamasari, and Moh. Aniq Khairul Basyar, "Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2021): 232–40, <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5530>.

dikategorikan model berpengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh secara signifikan dan dengan model yang tinggi terhadap kesehatan mental pada diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

Kemudian, dari hasil penelitian tindakan bullying juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan diri, karena nilai t-statistic sebesar 43,426 dan nilai p-value 0,000 yang artinya telah memenuhi syarat asumsi nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values kurang dari 0,05. Dan juga dari hasil uji inner model dengan melihat nilai R-Square, bahwa sumbangan pengaruh tindakan bullying sebagai variabel independen terhadap kepercayaan diri sebesar 0,860 dikategorikan model berpengaruh tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh secara signifikan dan tinggi terhadap kepercayaan diri pada diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mawanul Islam Uteran.

## **Daftar Pustaka**

Agustina, Pratiwi Pujiastuti, and Ali Mustadi. "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar." PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan 4, no. 1 (2023): 16-23. <https://doi.org/10.58660/periskop.v4i1.40>.

Bantara, Bagas. Rahasia Meningkatkan Kepercayaan Diri: Menggunakan Teknik Hipnosis Untuk Mencapai Kemerdekaan Dan Kepercayaan Diri Yang Kuat, 2023.

Hamid, Rahmad Solling, and Suhardi M . Anwar. Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis. Вестник Росздравнадзора. Vol. 4. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019.

Jelita, Nabilla Suci Darma, Iin Purnamasari, and Moh. Aniq Khairul Basyar. "Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak." Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan 11, no. 2 (2021): 232-40. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5530>.

Komala Sari, Siti. "Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Mts Esa Nusa Islamic School Binong - Tangerang." JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam 1, no. 2 (2021): 328-38. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.120>.

Latipun. Kesehatan Mental. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media, 2021.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif). Bandung: Alfabeta, 2022.

— . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Siahaan, A. I. S., & Brahmana, K. M. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Swasta di Kota Medan. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(5), 90–103.

Silaban, I. S., Pasaribu, E., & Sirait, J. (2023). Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(02), 372–381. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3053>

Dewi, R. P., & Wiyono, B. D. (2018). Konseling Kelompok Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Jurnal BK Unesa, 9(1).

Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandu Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum, 1(2), 64–68.

Akbar, M. A., Khairunnisa, K., Pepayosa, E., Sari, M. T., & Wahyuni, A. (2024). Kajian Literature: Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(1), 76–81. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1868>

Hasanah, M., & Nursalim, M. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Percaya Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 14 Gresik. Jurnal BK Unesa, 13(5).

Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandu Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum, 1(2), 64–68.

Kajian Literature: Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa.  
Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(1), 76–81.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1868>

Fariz, I. F. , Darmayanti, A. , & Atikah, C. (2023). Kajian Literature: Pengaruh Bullying terhadap Prestasi Belajar Siswa. Journal of Education Research, 4(4), 1702–1707.